

PSAK 1 (Penyajian Laporan Keuangan) per Efektif 1 Januari 2015

- Perbedaan PSAK 1 Tahun 2013 & 2009

Perihal	PSAK 1 (2013)	PSAK 1 (2009)
Judul laporan	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Laporan Laba Rugi Komprehensif
Komponen laporan keuangan	Komponen Laporan Keuangan (LK) Lengkap: 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 3. Laporan Perubahan Ekuitas 4. Laporan Arus Kas 5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) 6. Informasi Komparatif	Komponen LK Lengkap: 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Laba Rugi Komprehensif 3. Laporan Perubahan Ekuitas 4. Laporan Arus Kas 5. CALK
Informasi komparatif	Menambahkan persyaratan penyajian dan pengungkapan: 1. Informasi komparatif minimum 2. Informasi komparatif tambahan	Tidak terdapat pengaturan mengenai hal tersebut
Penyajian penghasilan komprehensif lain	Disajikan berdasarkan kelompok: 1. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi 2. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	Disajikan dalam kelompok penghasilan komprehensif lain

- Tujuan PSAK 1
Merupakan dasar-dasar bagi penyajian LK bertujuan umum **agar dapat dibandingkan** dengan entitas lainnya **DAN** periode sebelumnya.
- Ruang Lingkup PSAK 1
 - Persyaratan penyajian LK
 - Struktur LK
 - Persyaratan minimum
 - Isi LK

Berlaku untuk seluruh entitas, termasuk entitas yang menyajikan LK konsolidasian dan LK tersendiri sebagaimana diatur dalam PSAK 4: Laporan keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri. Kecuali untuk:

 - Entitas Syariah (diatur dalam PSAK 101)
 - Laporan Keuangan Interim Ringkas (diatur dalam PSAK 3)
- Tujuan Laporan Keuangan
"Memberikan **informasi** mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan **pengguna** laporan keuangan dalam **pembuatan keputusan ekonomi.**" Disini yang bertugas memberikan informasi adalah **Perusahaan** kepada Para Pemangku Kepentingan (**stakeholders**).

- Komponen LK Lengkap
 1. Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode
 2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain selama periode
 3. Laporan Perubahan Ekuitas selama periode
 4. Laporan Arus Kas selama periode
 5. CALK:
 - Informasi Komparatif mengenai periode sebelumnya
 6. Laporan Posisi Keuangan Awal Periode Sebelumnya

- Tanggung Jawab atas LK

“**Manajemen entitas** bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian LK entitas.” Manajemen entitas disini adalah manajemen dari suatu perusahaan.

- Karakteristik Umum LK
 - a. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK

Dalam penyajian LK harus dilakukan secara jujur, membuat pernyataan eksplisit dan tanpa terkecuali terhadap SAK dalam CALK, serta tidak dapat memperbaiki kebijakan akuntansi yang tidak tepat.
 - b. Kelangsungan usaha
 - Penyajian LK harus disusun berdasar asumsi kelangsungan usaha.
 - Jika terdapat ketidakpastian akan kelangsungan usaha maka perusahaan harus mengungkapkan hal tersebut, dasar penyajian laporan keuangan, dan alasannya.
 - c. Dasar akrual

Entitas menyusun laporan keuangan dengan dasar akrual kecuali laporan arus kas. Pada dasar akrual, **pendapatan** atau **beban** diakui ketika **pendapatan** atau **beban** tersebut **telah terjadi**.
 - d. Materialitas dan penggabungan

Untuk materialitas adalah entitas menyajikan secara terpisah kelompok pos sejenis yang material. Sedangkan, maksud dari penggabungan adalah pengelompokan secara terpisah berdasar sifat atau fungsi. **Jika nilainya tidak material**, penyajian bisa **digabung** dengan pos lain yang sejenis dalam LK **atau disajikan terpisah** dalam catatan atas LK.
 - e. Saling hapus

Entitas **tidak boleh melakukan saling hapus** atas aset dan liabilitas atau pendapatan dan beban, kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh suatu PSAK.
 - f. Frekuensi pelaporan

Entitas **wajib** menyajikan LK lengkap setidaknya **secara tahunan**. Jika akhir periode pelaporan berubah, maka entitas **mengungkapkan alasan** penggunaan periode tersebut dan **fakta** bahwa jumlah yang disajikan dalam LK **tidak dapat diperbandingkan** secara keseluruhan.
 - g. Informasi komparatif

Terdapat 2 klasifikasi perbedaan informasi komparatif, yakni:

 - Persyaratan Minimum Komparatif
 - Tambahan Informasi Komparatif Sukarela
 - h. Konsistensi penyajian

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam LK antarperiode dilakukan secara konsisten, **kecuali**:

 - Setelah terjadi **perubahan yang signifikan** terhadap **sifat operasi entitas** atau **mengkaji ulang atas laporan keuangan**, terlihat secara jelas bahwa penyajian atau pengklasifikasian yang lain akan **lebih tepat** untuk digunakan dengan mempertimbangkan kriteria untuk penentuan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam **PSAK 25** (revisi 2009): *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*; atau
 - Perubahan tersebut diperkenankan dalam PSAK.

- Komponen LK

1. Laporan Posisi Keuangan

Minimum Line Item:

- Informasi minimal yang harus disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan dan dapat ditambahkan jika penambahan tersebut relevan.
- Penyajian dalam *line* atau dalam CALK tergantung pada **materialitas** informasi tersebut.
- Membedakan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar apabila:

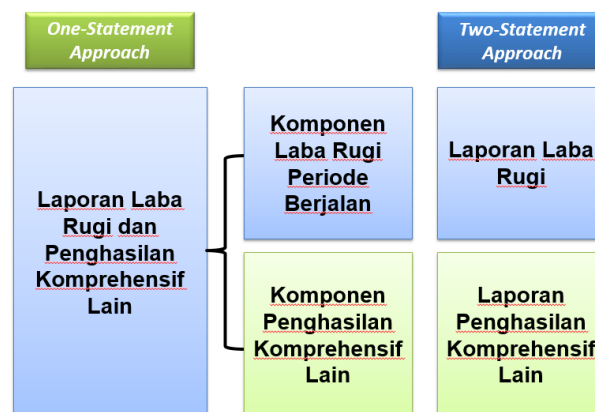
- Mengharapkan akan merealisasikan aset atau bermaksud menjualnya dalam siklus operasi normal
- Mengharapkan merealisasikan aset 12 bulan setelah pelaporan
- Memiliki aset untuk tujuan diperdagangkan
- Kas atau setara kas, kecuali apabila dibatasi pertukarannya atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Diluar kategori ini dikelompokkan sebagai aset tidak lancar.

Entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek apabila:

- Mengharapkan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normalnya
- Liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka 12 bulan setelah periode pelaporan
- Memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan
- Tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain



- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Laporan Penghasilan Komprehensif) menyajikan, sebagai tambahan atas bagian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:
 - a. Laba rugi
 - b. Total penghasilan komprehensif lain
 - c. Penghasilan komprehensif untuk periode berjalan, yaitu total laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Jika entitas menyajikan Laporan Laba Rugi Terpisah, maka entitas tidak menyajikan bagian laba rugi dalam laporan yang menyajikan penghasilan komprehensif.

- Entitas mengungkapkan pos-pos di bawah ini dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain:
 - a. Laba rugi untuk periode yang dapat diatribusikan kepada:
 - Kepentingan nonpengendali; dan
 - Pemilik entitas induk
 - b. Penghasilan komprehensif untuk periode yang dapat diatribusikan kepada:
 - Kepentingan nonpengendali; dan
 - Pemilik entitas induk

 - Jika entitas menyajikan laba rugi dalam suatu laporan terpisah, maka entitas menyajikan (a) dalam laporan tersebut.

 - Bagian Laba Rugi atau Laporan Laba Rugi
 - a. Pendapatan
 - b. Biaya keuangan
 - c. Bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
 - d. Beban pajak
 - e. Jumlah tunggal untuk total operasi yang dihentikan (lihat PSAK 58: *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*)

 - Bagian Penghasilan Komprehensif Lain

Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan, diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan sesuai dengan SAK:

 - a. Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
 - b. Akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

 - Entitas tidak diperkenankan untuk menyajikan pos-pos penghasilan dan beban sebagai pos luar biasa dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain atau dalam CALK.

 - Penghasilan Komprehensif Lain Selama Periode

Yaitu **perubahan aset atau liabilitas yang tidak memengaruhi laba pada periode berjalan**, yang disebabkan oleh :

 - ✓ Selisih revaluasi aset tetap (PSAK 16 & ISAK 19)
 - ✓ Perubahan nilai investasi sekuritas *available for sales* (PSAK 55)
 - ✓ Keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti (PSAK 24)
 - ✓ Translasi laporan keuangan (PSAK 10)
 - ✓ Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian lindung nilai arus kas (PSAK 55)
3. Laporan Perubahan Ekuitas
- Menunjukkan total laba rugi komprehensif selama suatu periode yang diatribusikan kepada entitas induk dan pihak non pengendali
 - Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh penerapan retrospektif
 - Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir periode yang timbul dari laba rugi, masing-masing pos penghasilan komprehensif lain, dan transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
 - Jumlah dividen yang diatribusikan kepada pemilik dan nilai dividen per saham diungkapkan dalam CALK.

4. Laporan Arus Kas

Penjelasan detail dijelaskan pada PSAK 2 tentang Laporan Arus Kas.

5. CALK

- Menyajikan informasi dasar penyusunan LK dan kebijakan akuntansi, seperti dasar pengukuran, kebijakan yang relevan, asumsi dalam estimasi
- Mengungkapkan informasi yang tidak disajikan dalam bagian manapun dalam LK tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami LK
- Pengungkapan lain:
 - Jumlah dividen diumumkan atau diumumkan sebelum penyelesaian LK
 - Jumlah dividen preferen yang tidak diakui.